



SOECHI GROUP
士志集團



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Perhimpunan INTI Bersama Bluebell dan Universitas Pertiwi Gelar Talkshow Pendidikan



Robert Njo memberikan plakat perhimpunan INTI ke salah satu perwakilan penyelenggara.



Robert Njo dan pembicara talkshow lainnya berfoto bersama peserta.

JAKARTA (IM) - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) bersama Bluebell dan Universitas Pertiwi Gelar Talkshow Pendidikan untuk Gelar Sarjana melalui jalur RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau).

Talkshow bertajuk "Menuju Generasi Emas Indonesia 2045: Apresiasi para Professional melalui Program S1 berbasis Pengalaman Kerja" tersebut dilangsungkan di Sekretariat Perhimpunan

INTI, Mega Glodok Kemayoran Office Tower B Kemayoran, Jakarta Pusat pada Sabtu (16/10) lalu.

Tampil sebagai narasumber Sapto Priantomo, M.B.A. (Chief Operating Officer of Bluebell Education & Career Hub), Werner R. Murhadi (Ekspert & Praktisi Program RPL/Rekognisi Pembelajaran Lampau), dan Robert Njo (Wakil Ketua Umum Perhimpunan INTI bidang Pen-

didikan)

"Kuliah S1 bisa jalur RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau). Jadi professional/karyawan yang sudah bekerja minimal selama 4-5 tahun tapi belum S1. Bisa ikut ujian penyeteraan. Kalau hasilnya bagus atau dianggap sudah memiliki kemampuan S1, bisa mendapat pengurangan masa kuliah. Maksimal 3 tahun atau sama dengan cukup kuliah 1 tahun, bisa dapat gelar S1.

Begitu juga S2 dan S3," demikian dipaparkan oleh Werner R. Murhadi (Ekspert & Praktisi Program RPL/Rekognisi Pembelajaran Lampau) disertai prasyarat yang diperlukan.

Namun, bidang yang dipilih ada spesifikasinya di management dan bisnis, bukan spesialisasi seperti medis dan keahlian spesifik lainnya.

"DIKTI memberikan ijazah secara resmi bagi mereka yang

lulus dari pembelajaran dan ujian yang ditetapkan, dan diakui sebagai sarjana setara Universitas/ Institut yang ada di Indonesia," papar Werner R. Murhadi.

Dalam Sharing season, pengusaha dan yang merupakan Wakil Ketua Umum Bidang Pendidikan Robert Nyo, menguraikan bagaimana pembelajaran diterima dalam aspek bisnis.

"Tidak bersekolah tidak harus jadi bodoh, tapi terus berusaha

keras mengenyam pengalaman yang merupakan pembelajaran dan akhirnya dapat menikmati kesuksesan seperti yang dialami saat ini," ujarnya.

Seminar secara daring dan luring ini cukup menarik dan Perhimpunan INTI bersama Bluebell dan Universitas Pertiwi akan terus mensosialisasikan kepada para anggota, terutama generasi muda termasuk GEMA (Generasi Muda) INTI. ● **bam**

Peringati Hari Disabilitas Internasional dan Hari Ibu, KPPB Gelar Drama Musikal Kasih Menembus Batas



Penyerahan donasi kepada empat yayasan anak-anak disabilitas dan satu yayasan kanker.



Menteri PPPA Bintang Puspayoga dan Meiline Tenardi berfoto bersama anak-anak pendukung acara.

JAKARTA (IM) - Yayasan Komunitas Perempuan Peduli dan Berbagi di usianya yang masih sangat muda bahkan belum genap setahun sudah melakukan gebrakan dengan menggelar Pagelaran Drama Musikal yang berkolaborasi dengan Yayasan BBI (Belantara Budaya Indonesia) dan Komunitas Happy Healthy Holy (HaHeHo).

Pagelaran Drama Musikal yang diadakan dalam rangka memperingati Hari Disabilitas Internasional yang jatuh pada 3 Desember 2023 sekaligus memperingati Hari Ibu yang jatuh pada 22 Desember 2023 tersebut dilangsungkan di Balai Sarbini Jakarta, Kamis (14/12) sore.

Hadir dalam pertunjukan tersebut, Menteri PPPA (Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak) I Gusti Ayu Bintang Darmawati (Bintang Puspayoga) dan salah seorang donatur Abraham Rudy.

Drama musikal bertajuk Kasih

Menembus Batas ini menampilkan sebagian besar ABK (Anak-anak Berkebutuhan Khusus), yaitu anak-anak yang memiliki keterbatasan secara fisik, mental, intelektual dan emosional.

Keinginan untuk merangkul anak-anak inilah yang menginspirasi Yayasan KPPB (Komunitas Perempuan Peduli dan Berbagi) yang dikomandani oleh Meiline Tenardi untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak penyandang disabilitas atau berkebutuhan khusus menunjukkan bakat-bakat luar biasa serta kreatifitas dalam satu pagelaran yang dapat menjadi wadah mereka berkarya.

"Kami ingin mengajak Anak-anak Berkebutuhan Khusus untuk menggali dan menunjukkan talentanya, dimana mereka bisa



Meiline Tenardi berfoto bersama Abraham Rudy, Marchella Mulyawan, Liliani Tjandra dan tamu VIP lainnya.

berkembang tidak kalah dengan anak-anak pada umumnya. Setiap anak memiliki kelebihan dan kekurangan. Alangkah indahnya kalau kita dapat melihat sisi kelebihan dan kekuatan seseorang dibandingkan kekurangan dan kelemahannya," ujar Meiline Tenardi selaku founder Yayasan KPPB.



Disutradarai oleh Diah Kusuma Wijayanti Founder Yayasan BBI, drama musikal ini mengedepankan konsep mengenai kebersamaan dalam keberagaman dan perbedaan dengan menjunjung nilai-nilai saling menghargai dan saling menghormati.

Kasih Menembus Batas ber-

cerita tentang lima anak dengan latar belakang agama berbeda yang prihatin dengan isu intoleransi yang marak berkembang di sosial media belakangan ini.

Lewat acara ini anak-anak bersatu, membentuk satu pagelaran untuk menunjukkan sikap saling menghormati dan mengasihi lewat karya dan bakat yang bisa mereka tampilkan

Pagelaran Drama Musikal Kasih Menembus Batas menampilkan lebih dari 100 anak, yang terdiri dari anak-anak difabel dan non difabel, juga public figur seperti Merry Riana, Gritte Agatha, grup acapella Jamaican Café, juara wushu dunia Edgar Xavier Marvelo, didukung juga MC terkenal Choky Sitohang.

Pada acara ini pula, sesuai dengan komitmen Yayasan KPPB

untuk mengadakan aksi peduli kasih atau aksi sosial sebanyak dua kali setiap tahunnya yaitu saat Natal dan bulan Ramadan, KPPB juga akan menyerahkan donasi kepada empat yayasan anak-anak disabilitas dan satu yayasan kanker yaitu Yayasan Triasih, SLB Pangudi Luhur, YKAKI (Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia), POTADS (Persatuan Orang Tua Anak dengan Down Syndrome) dan Yayasan Pendidikan Dwituna Rawinala, senilai masing-masing Rp. 100.000.000,-.

"KPPB berkomitmen untuk melakukan aksi sosial dalam bentuk donasi kepada yayasan atau masyarakat yang membutuhkan setidaknya dua kali setahun. Dan kali ini, sekaligus menyambut Natal kami juga ingin berbagi kasih kepada yayasan-yayasan khusus anak-anak yang membutuhkan. Semoga untuk kedepannya akan semakin banyak yang tergerak hatinya untuk merangkul dan membantu anak-anak istimewa ini", pungkaskan Meiline Tenardi. ● *******



Sejumlah anak-anak tampil membawakan tarian.



Pertunjukan Tari Saman dari Aceh.



Salah satu adegan drama musikal.



Dua orang anak mempertunjukkan atraksi wushu.



Pertunjukan alat musik tradisional angklung.



Perwanti PSMTI Pusat Gelar Edukasi Kesehatan dengan Topik "The Silent Health Killer"



Idayani Oesman



Helga Abraham



dr. Benjamin Yip



Para pengurus Perwanti PSMTI Pusat berfoto bersama narasumber dr. Annie Law dan dr. Benjamin Yip

JAKARTA (IM) - Perwanti PSMTI (Persaudaraan Wanita Tionghoa Indonesia Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Pusat menggelar Edukasi Kesehatan dengan Topik "The Silent Health Killer" yaitu untuk mengenal dan mengatasi ancaman tersembunyi pada kesehatan anda.

Acara yang dilangsungkan Kamis (14/12), di MGK Office Tower B Lt.8, Jakarta tersebut didukung oleh Beyond Medical Group dan Simply Wellness Indonesia.

Dihadiri Ketua Harian Perwanti PSMTI Pusat Idayani Oesman, Abraham Rudy, Dewan Pembina Perwanti PSMTI Pusat yang juga Dewan Kehormatan dan Penyantun PSMTI Pusat, Sudarmono, Dewan Kehormatan PSMTI Pusat, Sudiono Tjung, Emma, Sufida, In Sendjaya, Luciana, Sri Mutiara, Wen Hwa Ling, Maggie, Imelda, Helga Abraham, Duriaty, Rita, para nara sumber dr. Benjamin Yip, Consultant Gastroenterologist & Hepatologist dari Alpha Digestive & Liver Centre, dr. Annie Law, Senior Consultant Rheumatologist dari Asia Arthritis & Rheumatology Centre serta dihadiri oleh Miss Chinese Inspirator 2023, Nathalia

Angelina dan Miss Chinese culture 2023, Angela Cheryl Nathania dan tamu undangan lainnya.

Idayani Oesman saat membuka acara, mengucapkan selamat datang kepada para peserta serta memperkenalkan Perwanti PSMTI dan mengundang para peserta untuk bergabung menjadi anggotanya.

"Kegiatan ini adalah salah satu program kerja dari WKU Perwanti PSMTI Pusat Dep. Sosial, Helga Abraham selain itu ada program Senam Yoga Kesehatan yang belum lama diadakan dan kedepan kegiatan edukasi seperti ini akan terus diadakan dengan topik yang berbeda," ujar Ida.

Wakil Ketua Umum Perwanti PSMTI Pusat Dep. Sosial Helga Abraham yang juga adalah PIC acara tersebut mengucapkan terima kasih kepada para nara sumber yang memberikan edukasi kesehatan serta para peserta yang hadir.

"Pada kesempatan ini saya juga memperkenalkan Simply Wellness Indonesia yang berdiri sejak 2017 dan merupakan platform kesehatan dalam memperkenalkan kesehatan holistik dan menyediakan layanan dan produk kesehatan," ujarnya.

"Saya berharap kegiatan edukasi ini dapat membawa manfaat bagi masyarakat sehingga dapat mengetahui gejala awal dan dapat dilakukan tindakan pencegahan, kedepan semoga acara seperti ini dapat diadakan kembali untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentu dengan topik yang berbeda," imbuhnya.

Abraham Rudy, Dewan Pembina Perwanti PSMTI Pusat yang

juga Dewan Kehormatan dan Penyantun PSMTI Pusat selain menyapa para peserta yang hadir juga menyampaikan terima kasih kepada para nara sumber yang dapat membagikan informasi yang sangat bagus dan penting sehingga dapat memberikan edukasi kepada masyarakat.

"Saya berharap kedepan edu-

kasi kesehatan seperti ini dapat dilanjutkan dan diberikan kepada masyarakat sehingga masyarakat menjadi sadar dan mengetahui pentingnya menjaga kesehatan dan pola hidup sehat, saya selalu dukung Perwanti PSMTI Pusat dalam memberikan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat," ujar Abraham.

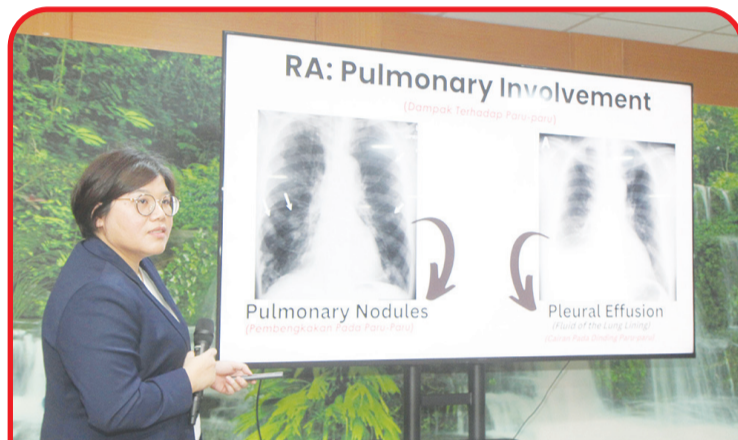
dr. Annie Law, Senior Consultant Rheumatologist dari Asia Arthritis & Rheumatology Centre menjelaskan mengenai Rematik Arthritis yang adalah kelainan autoimun kronis yang menyerang sel/jaringan/sendi yang secara diam-diam berkembang di dalam tubuh yang perlu dikenali gejalanya serta tindakan pencegahannya dimana berdasarkan data pada tahun 2020 di Indonesia sekitar 1,3 juta orang terkena dan Rematik Arthritis ini 70% menyerang pada perempuan.

"Selain faktor Genetika, faktor lingkungan dapat menyebabkan Rematik Arthritis seperti merokok, polusi udara terutama silika, infeksi

bakteri / virus, hal ini perlu kita kenali gejalanya sehingga dapat diwaspadai dan dilakukan tindakan pencegahan," jelas Annie.

dr. Benjamin Yip, Consultant Gastroenterologist & Hepatologist dari Alpha Digestive & Liver Centre menjelaskan mengenai pencegahan dan kanker-kanker di saluran pencernaan secara umum serta tindakan pencegahan yang dapat dilakukan.

"Kanker dari organ saluran pencernaan yaitu kanker lambung, kanker kolorektal, kanker hati yang perlu kita waspadai, kanker sendiri adalah penyakit genetic dimana sel-sel dalam tubuh tumbuh secara tidak teratur dan menyerang sel-sel disekitarnya, faktor resiko umum yaitu merokok, alcohol, aktivitas fisik/obesitas, diabetes serta obat-obatan. Pencegahan dapat dilakukan dengan skrining awal untuk mengetahui ada tidaknya kanker, yang penting pola hidup sehat perlu diterapkan," terang Benjamin. ● kris/spn



dr. Annie Law, memberikan edukasi mengenai gejala dan penanganan rematik.



Idayani Oesman, Abraham Rudy, dan Helga Abraham berfoto bersama para narasumber dan Nathalia Angelina serta Angela Cheryl Nathania.



Idayani Oesman menyambut para peserta yang ingin bergabung menjadi anggota Perwanti PSMTI.



Idayani Oesman dan jajaran berfoto bersama narasumber, dan para peserta.

ITS Raih Lima Penghargaan Sekaligus di Ajang Anugerah Diktiristek 2023

JAKARTA (IM) - Menujut tahun 2023, ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) kembali menguatkan prestasi nasional, dengan memborong penghargaan di ajang Anugerah Diktiristek 2023.

Kali ini, ITS memboyong lima penghargaan sekaligus yang dan berikan Ditjen Diktiristek (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi), di Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel, Rabu (13/12) malam.

Penghargaan yang diterima ITS, diantaranya adalah Anugerah Prioritas Nasional kategori Perguruan Tinggi dengan Inovasi Terbanyak ke-3, Gold Winner Anugerah Kelembagaan kategori Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) Subkategori Perguruan Tinggi dengan Pengelola Beasiswa KNB 2023, dan Gold Winner Anugerah Kelembagaan kategori

PTN-BH Subkategori Perguruan Tinggi dengan Pengelola Izin Belajar Mahasiswa Asing 2023.

Tak hanya itu, ITS juga meraih penghargaan Bronze Winner Anugerah Kerjasama kategori PTN-BH Subkategori Kerjasama Internasional Terbaik. Serta Bronze Winner Anugerah Humas Kategori PTN-BH Subkategori Laman.

Sementara pelaksanaan Anugerah Diktiristek 2023 ini, memang dibagi ke dalam dua kategori, yaitu AKD (Anugerah Kerjasama Diktiristek) dan AHD (Anugerah Humas Diktiristek).

Anugerah Diktiristek merupakan bentuk apresiasi tahunan



Prof Mochamad Ashari (tengah atas) dan Dr. Eng. Ir. Ahmad Rusdiansyah (kedua kiri atas) bersama tim UKP (Unit Komunikasi Publik) ITS.

dari Ditjen Diktiristek, kepada pemangku kepentingan pendidikan tinggi, riset, dan teknologi,

dalam mendukung transformasi pendidikan di Indonesia.

"Tahun ini kami mengu-

sung tema Transformasi Pendidikan Tinggi IKU/MBKM/ Matching Fund Kedaireka, sesuai dengan fokus kita empat tahun ke belakang," tutur Plt Direktur Jenderal (Dirjen) Diktiristek Prof Ir Nizam MSc DIC PhD IPU ASEAN Eng, dalam sambutannya.

Sementara itu, Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng mengaku sangat bangga. Serta banyak mengucapkan rasa syukur dan terima kasih, atas penghargaan yang diraih ITS ini. Menurutnya, penghargaan-penghargaan ini merupakan hasil dari kerja keras seluruh sivitas akademika ITS selama ini.

"Alhamdulillah, saya ucapkan

terima kasih atas kerja keras yang luar biasa. Hingga kami berturut-turut mendapat apresiasi di tingkat nasional maupun internasional," ungkapnya bangga.

Memang dalam satu bulan ini, ITS telah menerima berbagai penghargaan dari kementerian dan pihak-pihak lain. Salah satunya berupa penghargaan dari UNESCO sebagai Intelligent Learning and Smart Campus. Atau sebagai pionir dalam digitalisasi pendidikan.

Guru Besar Teknik Elektro ITS ini, juga berpesan kepada seluruh sivitas akademika ITS. Untuk dapat meningkatkan potensi yang telah ada. Dia menuturkan, saat ini sumber daya manusia ITS tengah dalam rentang strata usia yang muda. "Kemampuan dan semangat yang luar biasa, jika digabungkan dengan militansi ITS. Akan menjadi ungkitan yang sangat baik bagi ITS," pungkasnya optimis. ● anto tze